

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.37%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,970 —6,040).

Today's Info

- WIKA Realisasikan 49.07% Target Kontrak Baru
- BRPT Refinancing Utang
- LUCK Targetkan Pendapatan Rp 309 Miliar
- LAND Investasi Rp 300 Miliar
- Pendapatan META Capai Rp 513 Miliar
- PSDN Rugi Rp 37.38 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JPFA	Spec.Buy	2,000-2,030	1,910
SMRA	S o S	700-680	770
BBTN	S o S	2,450-2,420	2,610
PTRO	Trd. Buy	1,850-1,870	1,745
PTPP	S o S	1,600-1,580	1,750

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.19	3,793

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BUMI	29 Nov	EGM
CANI	30 Nov	EGM
SQMI	30 Nov	EGM
TRIL	30 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBCA	Div	85	30 Nov
MBAP	Div	240	30 Nov
AMRT	Div	3.6	03 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

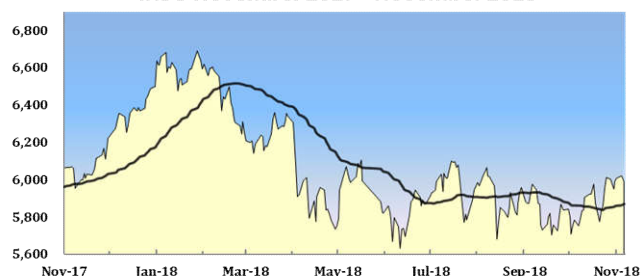
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER

PT. Urban Jakarta Propertindo

IDR (Offer)	1,000—1,250
Shares	600,000,000
Offer	04—06 December 2018
Listing	12 December 2018

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,633	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,713	5,990	6,040
Frequency (Times)	434,429	5,970	6,060
Market Cap (Trillion IDR)	6,782	5,955	6,090
Foreign Net (Billion IDR)	(235.29)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,991.25	-22.34	-0.37%
Nikkei	22,177.02	224.62	1.02%
Hangseng	26,682.56	350.60	1.33%
FTSE 100	7,004.52	-12.33	-0.18%
Xetra Dax	11,298.88	-10.23	-0.09%
Dow Jones	25,366.43	617.70	2.50%
Nasdaq	7,291.59	208.89	2.95%
S&P 500	2,743.79	61.62	2.30%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	58.76	-1.5	-2.41%
Oil Price (WTI) USD/barel	50.29	-1.3	-2.46%
Gold Price USD/Ounce	1213.65	-10.4	-0.85%
Nickel-LME (US\$/ton)	10726.50	26.5	0.25%
Tin-LME (US\$/ton)	18234.00	-28.0	-0.15%
CPO Malaysia (RM/ton)	1839.00	34.0	1.88%
Coal EUR (US\$/ton)	84.25	1.1	1.26%
Coal NWC (US\$/ton)	100.85	1.3	1.36%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14529.00	14.0	0.10%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,526.2	4.17%	-4.65%
MD Asset Mantap Plus	1,371.8	1.08%	-9.31%
MD ORI Dua	1,965.8	6.37%	0.80%
MD Pendapatan Tetap	1,093.4	5.76%	-4.78%
MD Rido Tiga	2,182.0	4.84%	-5.26%
MD Stabil	1,168.6	4.35%	-1.22%
ORI	2,479.3	0.08%	33.45%
MA Greater Infrastructure	1,198.1	4.11%	-4.32%
MA Maxima	949.1	2.29%	2.90%
MA Madania Syariah	959.7	0.02%	-6.85%
MD Kombinasi	772.1	1.53%	-2.29%
MA Multicash	1,429.3	0.39%	4.17%
MD Kas	1,523.4	0.52%	5.71%

Harga Penutupan 28 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.37%. IHSG turun -0.37% ke 5,991 akibat aksi ambil untung. Sektor pertambangan (+1.03%) mengalami kenaikan tertinggi sedangkan sektor Infrastruktur (-2.33%) mengalami penurunan terbesar. Saham HMSP, BBRI dan GGRM menjadi market leader sedangkan saham TLKM, UNVR dan TKIM menjadi market laggard. Pelemahan IHSG tersebut terjadi ditengah menguatnya bursa Asia dimana pasar menantikan pertemuan G20.

Wall Street menguat dengan indeks Dow naik +2.50%, S&P 500 naik +2.30% dan Nasdaq naik +2.95% setelah Gubernur the Fed Jerome Powell menyatakan bahwa suku bunga mendekati level netral, yang ditanggapi pasar bahwa kemungkinan kenaikan suku bunga acuan the Fed di tahun 2019 tidak akan sebanyak perkiraan sebelumnya. Saham perbankan seperti Morgan Stanley, Goldman Sachs dan Bank of America menguat merespon pernyataan tersebut. Meredanya konflik dagang menjelang pertemuan G20 juga memicu kenaikan indeks.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,970 —6,040). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,991. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,990 hingga 5,970. Candle yang membentuk formasi *bearish engulfing* berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,040. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 November - 30 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-----	-----------	-------------	--------	------------	----------

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Nikkei Manufacturing PMI Flash	Jepang	Nov-18	51,8	52,9	52,0
26	Ifo Business Climate	Jerman	Nov-18	102,0	102,9	103,2
28	Gfk Consumer Confidence	Jerman	Dec-18	-	10,6	10,4
28	Pertumbuhan Ekonomi 2nd Est. (QoQ)	AS	Kuartal-III	-	4,2%	3,6%
28	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Nov 23 - 2018	-	4,85 juta barel	2,50 juta barel
29	Tingkat Pengangguran	Jerman	Nov-18	-	5,1%	5,1%
29	Business Confidence	Euro Area	Nov-18	-	1,01	1,14
29	Tingkat Inflasi Prel. (YoY)	Jerman	Nov-18	-	2,5%	2,4%
29	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 24 - 2018	-	224 ribu	221 ribu
29	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 17 - 2018	-	1668 ribu	1663 ribu
30	Tingkat Pengangguran	Jepang	Oct-18	-	2,3%	2,3%
30	NBS Manufacturing PMI	China	Nov-18	-	50,2	50,6
30	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Oct-18	-	8,1%	8,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Siapkan 4 Kebijakan Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi**

2019. Bank Indonesia (BI) direncanakan untuk mengimplementasi 4 kebijakan sebagai salah satu instrumen dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah *stance* Bank Indonesia yang akan tetap *hawkish* pada 2019. Menurut Gubernur BI, Perry Warjiyo, keempat kebijakan tersebut ialah pelonggaran makroprudensial untuk mendorong intermediasi perbankan, pengembangan kebijakan sistem pembayaran, akselerasi pendalaman pasar keuangan, serta dorongan kepada ekonomi syariah melalui *halal value chain*. (sumber: Kontan)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.5	-	-0.42
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Industri Tiongkok Melambat.** Pertumbuhan keuntungan industri di Tiongkok kembali mengalami perlambatan untuk keenam kalinya selama 6 bulan berturut-turut pada tahun 2018. Tercatat pertumbuhan tahunan pada bulan Oktober hanya sebesar 3,6% (YoY) lebih rendah dibanding pertumbuhan September sebesar 4,1% (YoY). Perlambatan ini didorong oleh dampak dari perang dagang antara Tiongkok dan AS yang berlangsung dari Maret lalu. (sumber: Reuters)

Today's Info

WIKA Realisasikan 49.07% Target Kontrak Baru

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) baru merealisasikan 49,07% kontrak baru hingga Oktober 2018 dari target yang dibidik tahun ini. WIKA telah mengantongi kontrak baru Rp28,51 triliun sampai dengan Oktober 2018. Dengan demikian, total kontrak dihadapi perseroan Rp101,70 triliun sepanjang Januari 2018—Oktober 2018 atau tumbuh 2,5% secara tahunan.
- Segmen infrastruktur dan gedung berkontribusi Rp21,49 triliun terhadap kontrak baru perseroan hingga Oktober 2018. Segmen tersebut diproyeksikan berkontribusi hingga Rp39,80 triliun pada 2018. Di sisi lain, segmen industri berkontribusi Rp4,21 triliun terhadap perolehan kontrak baru perseroan hingga Oktober 2018. Sektor tersebut diproyeksikan mampu menyumbang kontrak baru hingga Rp7,65 triliun tahun ini.
- Selanjutnya, kontrak baru segmen energi dan industrial plant mencapai Rp1,96 triliun sepanjang Januari 2018—Oktober 2018. Proyeksi kontribusi kontrak baru dari sektor tersebut menembus Rp7,67 triliun pada 2018. Sementara itu, segmen properti menyumbangkan perolehan kontrak baru Rp848,98 miliar hingga Oktober 2018. WIKA memproyeksikan sektor properti memberikan kontribusi kontrak baru Rp2,97 triliun pada tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

BRPT Refinancing Utang

- PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) akan menggunakan dana rights issue untuk membayar utang kepada Bangkok Bank sekaligus mengurangi beban bunga. Perseroan memperoleh dana senilai Rp8,9 triliun.
- Dana tersebut telah berhasil digunakan untuk pengembangan aset properti PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) dan membangun pembangkit tenaga listrik berkapasitas 2x1.000MW Ultra Super-critical Jawa 9 dan 10, menggunakan teknologi uap, yang bekerja sama dengan anak usaha PT Pembangkit Listrik Negara (PLN).
- Adapun rencana penggunaan right issue, senilai Rp7,35 triliun untuk mengakuisisi saham Star Energy dengan transaksi inbreng dan sisanya untuk modal kerja Rp1,47 triliun pembangkit listrik. Rencana alokasi penggunaan dana pembangkit, akan digunakan sebesar US\$75 juta untum membayar utang kepada Bangkok Bank.
- Perseroan berencana menurunkan utang kepada Bangkok Bank menjadi US\$175 juta. Penurunan pokok pinjaman tersebut untuk melakukan efisiensi pada neraca keuangan. Adapun beban keuangan BRPT hingga September 2018 senilai US\$159,3 juta, atau naik 49,5% year on year, dari posisi US\$106,51 juta. (Sumber:bisnis.com)

LUCK Targetkan Pendapatan Rp 309 Miliar

- PT Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK) berencana membuka cabang usaha di 15 kota dengan estimasi pendanaan Rp 44 miliar. Dengan terdaftarnya LUCK di bursa dan rencana ekspansi di tahun 2019, manajemen menargetkan pendapatan dan laba tahun depan masing-masing sebesar Rp 309 miliar dan Rp 33 miliar.
- Seiring dengan perkembangan zaman, LUCK rencananya akan melakukan diferensiasi dengan menambah produk berteknologi lebih maju, atau memberikan perbedaan dalam fungsinya. Dengan begitu, perusahaan bisa lebih leluasa menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggannya. Dari penjualan total Rp 36,19 miliar per akhir Mei lalu, hampir 99,96% atau Rp 36,17 miliar didominasi dari pihak swasta, sedangkan 0,4% dari BUMN. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

LAND Investasi Rp 300 Miliar

- PT Trimitra Propertindo Tbk. (LAND) menargetkan angka penjualan hingga Rp381 miliar dari pemasaran menara kedua pada proyek mixed use Parkland Avenue yang akan mulai dibangun pada Sabtu (1/12/2018) mendatang di Serpong, Tangerang Selatan, Banten.
- Semula, groundbreaking ditargetkan baru akan dilakukan pada tahun depan, meskipun pemasaran proyek ini sudah dilakukan sejak April 2018. Hingga kini, sudah sekitar 420 unit apartemen dari pasokan 603 unit pada menara ini yang sudah terserap pasar. Proyek ini menelan investasi hingga Rp300 miliar, sedangkan total penjualannya akan mencapai Rp381 miliar.
- Adapun, menara pertama sudah terjual seluruhnya dengan potensi pendapatan mencapai Rp483 miliar dan investasi Rp355 miliar. Perseroan mengalokasikan sebagian unit dari tower pertama ini untuk dijadikan hotel yang akan dikelola oleh salah satu merek ternama di Indonesia. Kerja sama akan ditandatangani pada awal Desember mendatang.
- LAND menggunakan dana hasil IPO yang diperoleh pada Agustus 2018 lalu senilai Rp301 miliar untuk mendukung pembangunan proyek ini. Proyek ini menempati lahan seluas 2,4 hektare dan akan dibangun hingga 3 menara apartemen. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan META Capai Rp 513 Miliar

- PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) sampai dengan kuartal III/2018 membukukan pendapatan Rp513 miliar. Pendapatan di luar sektor menara dalam periode tersebut senilai Rp379 miliar atau tumbuh 15,9% secara tahunan. Laba bersih konsolidasian perseroan tumbuh 119,3% menjadi Rp204 miliar per kuartal III/2018.
- Di sisi lain, sektor tol masih memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan perseroan. Pada kuartal III/2018, lini tersebut berkontribusi 62%. Selanjutnya, pendapatan sewa sektor menara telekomunikasi, yang masih tercatat sampai dengan Mei 2018, berkontribusi 26%. Sektor energi terbarukan menyusul dengan kontribusi 4% dan sektor pengelolaan air bersih sebesar 8%. (Sumber:bisnis.com)

PSDN Rugi Rp 37.38 Miliar

- PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) membukukan rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebanyak Rp 37,38 miliar di 2018, dibandingkan tahun sebelumnya yang masih membukukan laba Rp 38,93 miliar.
- Jika dirinci, realisasi penjualan biji kopi hingga September 2018 baru 0,17% atau sekitar 680 kilogram dari target penjualan 2018 yakni 1.096 ton. Untuk penjualan karet remah, PSDN memperkirakan target 2018 sebesar 48.000 ton tidak akan tercapai, mengingat harga di pasaran global tengah mengalami penurunan. Sepanjang 2018, PSDN baru berhasil menjual 33.117 ton karet remah atau sekitar 68,99% dari target 2018.
- Di sisi lain, untuk penjualan kopi olahan, PSDN optimisitis mampu mencapai target penjualan hingga akhir 2018. Di mana, per September 2018 penjualan kopi olahan sudah mencapai 84,31% atau 3.752 ton dari target yang diharapkan yakni 4.450 di akhir 2018.
- Target 2019, untuk penjualan biji kopi bisa tumbuh 17,33% menjadi 1.286 ton atau Rp 38,42 miliar dari target 2018 yakni 1.096 ton. Sementara itu, untuk penjualan karet remah 2019 diharapkan bisa tumbuh 8,1% dari target 2018 yakni 44.400 ton menjadi 48.000 di tahun depan. Sedangkan untuk penjualan kopi olahan diharapkan bisa meningkat 16,49% dari target tahun ini 4.450 ton, menjadi 5.184 ton di tahun depan. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.